

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang tercatat di bursa wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan, laporan keuangan tengah tahunan, dan laporan keuangan triwulan untuk diumumkan di bursa. Peraturan ini tertera dalam Peraturan Bursa No. I-E tahun 2004. Khusus untuk perbankan, peraturan mengenai pelaporan keuangan diatur dalam PBI 3/22/PBI/2001 pasal 2 tentang transparansi kondisi keuangan bank.

Dalam Peraturan ini dinyatakan bahwa bank wajib menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan bentuk dan cakupan sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Bank Indonesia ini, salah satunya yaitu laporan keuangan publikasi triwulan (laporan keuangan interim).

Laporan keuangan interim dikembangkan berdasarkan pandangan yang menganggap laporan keuangan interim sebagai bagian integral dari periode tahunan .dimana dengan adanya laporan keuangan interim ini dapat digunakan oleh pemegang saham untuk informasi yang lebih cepat dan tepat waktu terhadap kondisi perusahaan serta dapat memantau kinerja perusahaan

Dalam peraturan Bank Indonesia No. 8/14/PBI/2006, tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi bank umum tersebut diterapkan prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), pertanggungjawaban

(responsibility), independensi (independence), dan kewajaran (Fairnes), hal ini akan terkait pada laporan keuangan bank.

Didalam sebuah laporan keuangan harus ada kewajaran terhadap laporan keuangan yang akan dipublikasikan, baik laporan keuangan tahunan maupun laporan keuangan interim, untuk menilai kewajaran terhadap laporan keuangan tersebut. Komite audit berfungsi sebagai jembatan penghubung manajemen (melalui auditor internal) dan auditor eksternal (IKAI, 2015).

Tugas dan tanggung jawab komite audit sebagian besar mencakup penelaahan (*review*) atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya yang pada akhirnya ditujukan untuk memberikan perlindungan yang optimum kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kedudukan komite audit yang merupakan kepanjangan tangan dari dewan komisaris dengan kompetensi yang dimiliki, diharapkan dapat mengoptimalkan fungsi auditor eksternal bagi perusahaan (Effendi, 2007).

Di Amerika Serikat, SEC mewajibkan perusahaan yang terdaftar untuk melakukan reviu atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal (Manry, et al 2003). Di Indonesia belum ada regulasi yang mewajibkan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk melakukan reviu atas laporan keuangan interim oleh auditor eskternal.

Reviu atas laporan keuangan menurut SAR seksi 100 adalah pelaksanaan prosedur permintaan keterangan dan analisis yang menghasilkan dasar memadai

bagi akuntan untuk memberikan keyakinan terbatas, bahwa tidak terdapat modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan agar laporan tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, atau sesuai dengan basis akuntansi komprehensif yang lain.

Reviu mempunyai tujuan untuk memberikan keyakinan yang terbatas bahwa tidak ada modifikasi material yang harus dilakukan atas laporan keuangan dan untuk memastikan kredibilitas informasi yang akan diberikan kepada pemangku kepentingan. Oleh karena itu, manajer secara sukarela akan melibatkan auditor eksternal dalam melakukan reviu terhadap laporan keuangan interim (Mangena et al, 2004).

Bank merupakan fungsi penting dalam perekonomian nasional salah satu pelaku ekonomi dengan misi yang dimilikinya saat ini menghadapi tantangan kompetensi global dunia usaha yang semakin besar. Perbankan diharapkan mampu untuk menaikkan efisiensinya sehingga menjadi unit usaha yang sehat, transparan, dan memiliki tanggung jawab untuk memperhatikan interaksinya dan aspek-aspek kehidupan nasional. Untuk itu Ada beberapa alasan yang mendorong dilakukannya penelitian ini.

1. Di Indonesia belum ada regulasi yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan reviu atas laporan keuangan interim. Hal ini akan menimbulkan kekhawatiran tentang keandalan informasi yang diberikan dalam laporan keuangan interim (Mangena et al, 2004).

2. Dalam peraturan bank Indonesia yang dijelaskan sebelumnya bahwa bank harus menerapkan prinsip-prinsip yang telah ditentukan, salah satunya adalah kewajiban untuk menilai kewajaran suatu laporan keuangan. Dikarenakan belum adanya peraturan yang mengatur tentang kewajiban perusahaan untuk melakukan review laporan keuangan interim sehingga komite audit sangat dituntut berperan aktif dalam pengawasan laporan keuangan, salah satu hal yang dapat dilakukan dengan bantuan dari auditor eksternal untuk melakukan review terhadap laporan keuangan khususnya laporan keuangan interim perusahaan sebagai pihak yang independen.
3. Penelitian yang menyelidiki dampak dan karakteristik komite audit terhadap review atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal di Indonesia masih jarang dilakukan, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian mengenai karakteristik komite audit di Indonesia memberikan hasil tidak konsisten sehingga merupakan isu yang penting dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Penelitian ini merupakan perpanjangan dari penelitian sebelumnya Putri Arestiyah (2013) dimana hasil penelitiannya bahwa ukuran dan independensi komite audit berpengaruh terhadap review atas laporan keuangan sedangkan aktivitas dan kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan review atas laporan keuangan,

Penelitian (Triaputri, 2012), dari keempat karakteristik komite audit tersebut tidak ada yang mempengaruhi terhadap pelaksanaan review atas laporan keuangan. Maka dalam penelitian ini penulis melakukan perluasan sampel

penelitian, dengan memperpanjang tahun penelitian dari tahun sebelumnya, hal ini berguna untuk melihat seberapa efektif komite audit di Indonesia dalam menjalankan tugasnya, serta untuk memperkuat penelitian sebelumnya karena hasil dari penelitian – penelitian sebelumnya memberikan hasil yang tidak konsisten.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan transparansi, bank perlu menyediakan informasi kuantitatif dan kualitatif yang tepat waktu, akurat, relevan dan memadai. Untuk mempermudah pengguna informasi dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, salah satu tindakan yang harus dilakukan perusahaan untuk memberikan informasi yang cepat terhadap laporan keuangan perusahaan adalah dengan menerbitkan laporan keuangan interim. Untuk laporan keuangan yang akurat serta relevan, *Cadbury Committee* (1992) merekomendasikan komite audit untuk mereviu kejelasan dan kelengkapan informasi laporan keuangan interim yang dilakukan oleh auditor ekternal sebelum dipublikasikan.

Efektivitas kinerja dari komite audit dapat diukur melalui karakteristik-karakteristik yang dimiliki antara lain ukuran, independensi, aktivitas dari komite audit, dan kompetensi yang dimiliki oleh anggota komite

Secara spesifik dapat dirumuskan masalah-masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah jumlah anggota komite audit berpengaruh terhadap ada atau tidaknya reviu laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Apakah komite audit independen berpengaruh terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah frekuensi pertemuan komite audit berpengaruh terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah latar belakang pendidikan komite audit berpengaruh terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Pembatasan Masalah

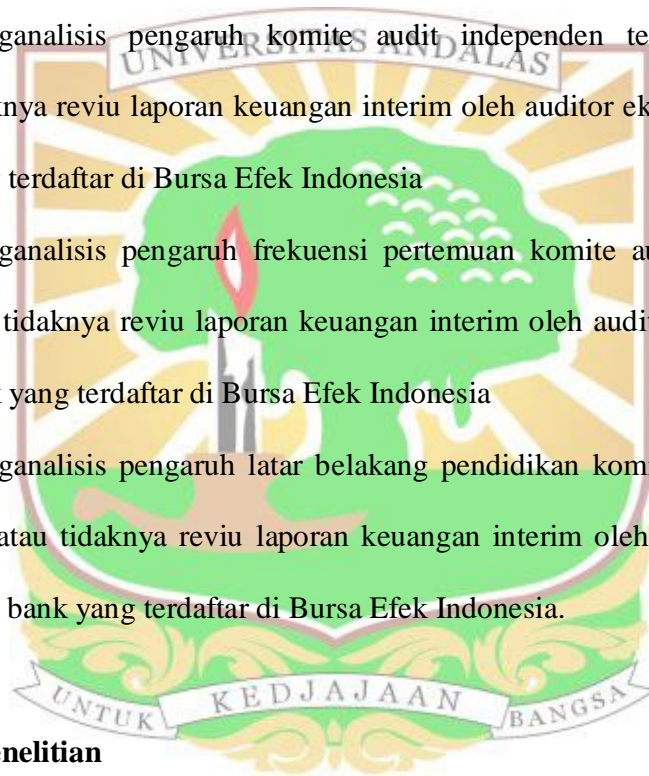
Untuk memudahkan dalam pembahasan dan untuk menghindari meluasnya masalah, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Penelitian ini hanya memfokuskan permasalahan pengaruh karakteristik komite audit terhadap revidi atas laporan keuangan interim yang dilakukan oleh auditor eksternal pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian dibatasi selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat ditetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh jumlah anggota komite audit terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menganalisis pengaruh komite audit independen terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Menganalisis pengaruh frekuensi pertemuan komite audit terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
4. Menganalisis pengaruh latar belakang pendidikan komite audit terhadap ada atau tidaknya revidi laporan keuangan interim oleh auditor eksternal pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang hubungan karakteristik komite audit dengan terlaksananya revidi atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal.
- bagi perusahaan (manajemen) dapat memberikan gambaran mengenai manfaat revidi atas laporan keuangan interim oleh auditor eksternal

- Bagi pihak-pihak yang berkepentingan seperti Pemerintah dan IAI dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan kebijakan, peraturan atau standar dalam menyempurnakan pedoman pelaksanaan kerja komite audit.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan ini secara garis besar terdiri dari lima bab, dimana bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan. Uraian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dan mendukung penelitian ini, penelitian terdahulu, dan hipotesis yang dirumuskan untuk penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, serta pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian yang diperoleh beserta analisis statistik dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang dapat diberikan oleh peneliti dari hasil akhir penelitian untuk penelitian selanjutnya.

